

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

The Relationship of Vulva Hygiene Behavior in Housewife to Cervical Cancer Risk in Mangli District Puskesmas District Jember

Skripsi, Februari 2018
Dwi Bagus Ferlianto

xvi + 60 things + 1 bagan + 13 table + 12 attachments

Abstract

Preliminary: Cancer is an abnormal, continuous and uncontrolled growth of cells, it can damage the surrounding tissue and can spread to the places that are far from its origin that is called as metastasis. Cancer cells are malignant and can cause death, they can originate or grow from any cell type in the human body. Vulva hygiene is the cleansing of vulva and its surrounding areas in women. Vulva hygiene has to be done to keep the sanitary area clean and avoid disease. The purpose of this study was to identify the Behavioral Relationship of Vulva Hygiene in Housewives with Cervical Ca Risk in the Area of Puskesmas Mangli, Jember District. **Method:** The research design that is used in this study is correlational with cross sectional approach. The number of samples taken are 97 respondents, which obtained with Simple Random Sampling technique. Data collection used are questionnaires and likert scale. data analysis using Univariate Analysis and bivariate analysis. **Result:** Based on rho speraman test by using SPSS showed the result of statistic test in the research obtained (P value = 0,000; α = 0,05; r = 0,892) shows that there is no relation between vulva hygiene behavior in housewives to the risk of cervical ca riks in the region of Puskesmas Mangli District Jember. **Discussion:** This recommendation is aimed at getting to know good vulva hygiene behavior If they have known the recomendation, it is expected that the housewives are able to apply. Healthy with lifestyle, no smoking behavior, healthy diet, regular exercise, healthy sex by keeping faithful to the husbands

Keywords: *vulva hygiene behavior, housewives, cervical cancer risk* Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Februari 2018

Dwi Bagus Ferlianto

Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Ibu Rumah Tangga dengan Risiko Ca Serviks di Wilayah Puskesmas Mangli Kabupaten Jember

xvi + 60 halaman + 1 bagan + 13 tabel + 12 lampiran

Abstrak

Pendahuluan: Kanker pertumbuhan sel yang tidak normal atau terus-menerus dan tak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar ke tempat yang jauh dari asalnya yang disebut metastasis. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian, dapat berasal atau tumbuh dari setiap jenis sel di tubuh manusia. *Vulva hygiene* adalah membersihkan *vulva* dan daerah sekitarnya pada wanita. *Vulva hygiene* dilakukan untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan agar bersih dan terhindar dari penyakit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi Hubungan Perilaku *Vulva Hygiene* pada Ibu Rumah Tangga dengan Risiko Ca Serviks di Wilayah Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil 97 responden diperoleh dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan skala likert. Analisis data menggunakan Analisis Univariat dan analisis bivariat. **Hasil:** Berdasarkan uji *speraman rho* dengan menggunakan SPSS menunjukkan hasil uji stastistik pada penelitian diperoleh ($P\ value = 0,000$; $\alpha = 0,05$; $r = 0,892$) tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku *vulva hygiene* pada Ibu rumah tangga dengan risiko ca serviks di wilayah Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. **Diskusi:** Rekomendasi ini ditujukan untuk lebih mengenal perilaku *vulva hygiene* yang baik dan risiko ca serviks. Jika sudah mengenal maka setidaknya para ibu rumah tangga lebih berhati-hati lagi dengan melakukan pola hidup sehat yaitu dengan cara tidak merokok, diet sehat, dan berolahraga dengan teratur, melakukan seks sehat dimana setia terhadap pasangan.

Kata kunci : perilaku *vulva hygiene*, ibu rumah tangga, risiko ca serviks